J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022

Rosa Belasari Simanjuntak[1], Herna Saulinawaty Hutasoit[2], Very Gabriel Lumbantobing[3], Hamonangan Siallangan[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen
E-mail : rosa.simanjuntak@student.uhn.ac.id [1], herna.hutasoit@student.uhn.ac.id [2]
veri.tobing@student.uhn.ac.id [3], monangsiallagan@gmail.com [4].

Article History:
Received: 02 Januari 2025
Revised: 27 Januari 2025
Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: *Likuiditas , Kinerja Keuangan*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur diBursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian Likuiditas (CR), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 56 laporan keuangan tahunan periode tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan ada pengaruh likuiditas terhadap proftabilitas pada perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 dengan nilai t hitung sebesar -3,110 pada tingkat signifikansi 0,003, besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur*

yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 13,6% dan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

PENDAHULUAN

Dalam praktiknya dapat dijumpai perusahaan yang mengalami kelebihan dana, dimana jumlah dan tunai dan dan yang segera dapat dicairkan melimpah. Bagi organisaasi kejadian ini kurang baik karena adanya aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Dalam hal ini, manajemen dianggap kurang mampu untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam mengelola dana yang dimiliki. Sehingga, kondisi ini akan berpengaruh terhadap pencapaian laba seperti yang diiinginkan oleh perusahaan.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas Perusahaan) yang sudah akan jatuh tempo. Rasio Likuiditas didefinisikan oleh Fred Weston sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek . Pendapat James O.Gill yang menyatakan bahwa rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar tagihan , pengeluaran dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin sehingga diharapkan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Sebagai penanam modal, semakin maksimal kinerja keuangan perusahaan menandakan semakin efisien tingkat pengelolaan perusahaan dan diharapkan akan dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat memberikan return yang menguntungkan bagi investor. Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memeroleh laba (profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memeroleh keuntungan.

Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau saat ditagih, sedangkan profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk dalam bentuk laba perusahaan dan kondisi ekonomis perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio seperti current ratio (CR), quick ratio (QR) dan cash ratio sedangkan Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio seperti profit margin, ROA dan ROE.

LANDASAN TEORI

RASIO LIKUIDITAS

Hery, 2017) menyatakan likuiditas merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangkan pendeknya. Sedangkan (Kasmir, 2019) mendefinisikan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

James O Gill dalam (Kasmir, 2019) berpendapat bahwa rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat diubah menjadi kas atau jumlah investasi yang dapat diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Fred Weston dalam (Kasmir, 2019) menyebutkan rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuidtias adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya.

Tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas :

Menurut Hery berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan.

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (tanpa memperhitungkan, persediaan barang dagang dan asset lancar lainya.
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar membayar utang jang ka pendek
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencannan kas dan utang jangka panjang

JENIS-JENIS RASIO LIKUIDITAS

- **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\textbf{Current ratio} = \frac{\textbf{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\textbf{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

- **Rasio Cepat (Quick Ratio)**

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar, tanpa memasukkan nilai sediaan (inventory). Dalam rasio ini nilai sediaan diabaikan atau dikurangi dari nilai aktiva lancar.

$$\textbf{Quick ratio} = \frac{\textbf{Currents Assets – Inventory}}{\textbf{Current Liabilities}}$$

- **Rasio Kas (Cash Ratio)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Untuk memastikan tingkat ketersediaan dana dalam membayar kewajiban , perusahaan harus memastikan seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan.
Rasio kas atau cash ratio dapat dihitunng dengan :

$$\textbf{Cash Ratio} = \frac{\textbf{Cashor Chas Equivalent}}{\textbf{Current Liabilities}}$$

- **Ratio Perputaran Kas**

Ratio perputaran kas (cash turn over) dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan untuk membiayai penjualan. Denagn kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat Ketersediaan kas dalam membayar tagihan dan biaya biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\textbf{Rasio Perputaran kas} = \frac{\textbf{Penjualan Bersih}}{\textbf{Modal Kerja Bersih}}$$

- **Inventory to net working capital**

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dan jumlah modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri atas pengurangan antara aktiva lancar dan utang lancar.

$$\textbf{Inventory to NWC} = \frac{\textbf{Inventory}}{\textbf{Modal kerja bersih}}$$

KINERJA KEUANGAN

Kinerja dapat didefinisikan sebagai gambaran yang berkaitan dengan tingkat pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan/rencana/kebijakan untuk mencapai tujuan, visi dan misi dan tujuan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai analisis yang dapat dilakukan untuk dapat melihatt serta menilaiperusahaan dalam menkalankan usahanya telah sejauh manasesuai dengan aturandalam pelaksanaan/operasionalkeuangan dalam kategoribaik dan benar. (Mardahleni 2017) Kinerja keuangan juga dapat memberikan suatu gambaran mengenaiposisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, dalam hal ini, meningkatkan atau mendistribusikan modal, dan sering dapat diukur dengan metrik seperti likuiditas, profitabilitas, dan modal.(Cahya, Rachmawati, and Putri 2021)

Tujuan kinerja keuangan antara lain dapat melihat tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam situasi likuid, dan tingkat kecukupan modal serta profitabilitas perusahaan yang dapat dicapai pada kuartal saat ini dan sebelumnya. (Azhar Cholil 2021). Kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif untuk dapat mengetahui persuahaan memiliki kemampuan pada saat mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya secara efisien. (Ratningsih and Alawiyah 2017) Jika kinerja perusahaan dalam kategori baik, maka nilai bisnis sejajar dengan kinerja tinggi. Investor dapat berinvestasi lebih banyak pada perusahaan dengan nilai bisnis yang tinggi, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik-baik saja dan memiliki masa depan yang baik.(Sanjaya 2018, 282-283**).**
Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

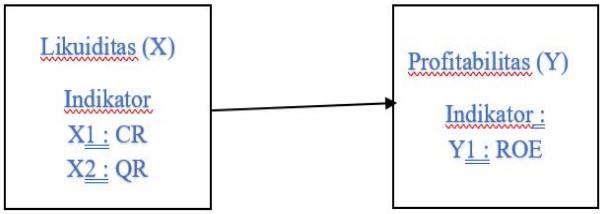
1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas.Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Keuangan

Current Ratio mengakibatkan perubahan pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar, yang berarti mengakibatkan perubahan tingkat liquiditas.Nilai liquiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap earningpower karena adanya idlecash atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan.Dengan demikian sangat dimungkinkan hubungan Current Ratio dengan Return On Equity adalah negatif. Semakin Tinggi Current Ratio maka semakin rendah tingkat Return OnEquity, perbandingan antara profitabilitas dengan likuiditas.(Siregar,2012). Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan dari CR adalah apabila CR yang terlalu tinggi maupun CR yang terlalu rendah mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas, demikian sebaliknya masing-masing mempunyai risiko. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nademm, dkk(2014 dan Kridasusila & Rachmawati(2016) yang menyimpulkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini likuiditias sebagai variabel independen diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), sedangkan sebagai berikut:



Gambar 1.Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif

dalam melihat objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau penelitian yang menekankan pada analisis dan angka (Sugiyono, 2019).

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023. Penulis memperoleh data dan informasi laporan keuangan perushaan dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaaan yang lengkap serta terorganisir dengan baik.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 : Hasil Uji T
Coeffisients[a]

Model	Unstandardized Coeffecients		Standar-dized Coeffi-cents	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,270	9,880		4,987	<,001
Likuiditas	-16,035	5,157	-,390	-3,110	,003

a. Dependent Variable : kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama tingkat signifikansi sebesar 0,003 dan nilai t hitung sebesar -3,110. Dengan demikian, 0,003 < 0,05 dan t hitung -3,110 > 2,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390[a]	,152	,136	30,66492

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah 0,136. Hal ini dapat dijelaskan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas sebesar 13,6%, sedangkan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Dari penelitian diatas menunjukan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap variable kinerja keuangann pada perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023 dengan nilai t hitung > t tabel yaitu -3,110 > 2,005. dan nilai Sig. sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa apabila likuiditas mengalami peningkatan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan, sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan. Semakin tinggi current ratio maka semakin rendah tinngkat Return On Equity, Perbandingan antara profitabilitas dengann likuiditas. (Siregar,2012) Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan dari CR adalah apabila CR yang terlalu tinggi maupun CR yang terlalu rendah mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas, demikian sebaliknya masing-masing mempunyai resiko. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk investasi. Jika likuiditas terlalu tinggi akan mengakibatkan profit yang dicapai akan rendah, sebaliknya jika likuiditas terlalu rendah akan mempengaruhi kepercayaan dari pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu tingkat likuiditas yang optimal sangat diperlukan dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yaitu sebesar 0,010 dengan siginifikan sebesar 0,001 atau < 0,05. Artinya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan, jadi hipotesis pertama (H0) diterima.
2. Besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 13,6% dan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

Dr.Amran Manurung, SE.,M.Si,Ak and Dr. E. Hamonangan Siallagan, SE.,M.Si and. 2023. *"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN."* Edisi Pertama. Medan : LPPM Universitas HKBP Nommensen Press.

Diana, Lely, and Maria Stefani Osesoga. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12 (1): 20–34. https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282.

Gunawan, Calvin. 2022. "PENGARUH LIKUIDITAS , STRUKTUR MODAL , UKURAN PERUSAHAAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020" 11 (1):31–40.

Septiano, Renil, Willy Oscar Maheltra, and Laynita Sari. 2022. "PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020." Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 3 (4): 381–91

Pertiwi, Yessi, and Yuli Chomsatu Samrotun. 2021. "Pengaruh Likuiditas , Pembayaran Deviden , Leverage , Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEKA) 2 (2): 217–23.

Mahardika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Widyakala Pembangunan Jaya, 3, 1–6.

Pertiwi, Yessi, and Yuli Chomsatu Samrotun. 2021. "Pengaruh Likuiditas , Pembayaran Deviden , Leverage , Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEKA*) 2 (2): 217–23.

Shintia, Inge. 2021. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Indeks Lq45 Di Bei," 463.

Catherine, & Nariman, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegaraarumanegara*, *2*, 1186–1195. http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9545

Tasya, N. P., & Cipta, W. (2021). "Pengaruh Rasio Aktivitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Profesi*, 21-29. Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.

Hasanah, T. (2021). "Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, I(2), 57-63.

Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar di Pada Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.*

Sianipar. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Keuangan.Vol3(2):1209-3996 http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/245/217 di akses pada 3 Desember 2018.